

ANALISIS KEPUTUSAN MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

Sumani

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No 37 Jember, Telp 0331-337990

Abstract

The study aims at describing the merger decision and its impact on the financial performance of companies that go public on the Indonesia Stock Exchange. This type of research data is quantitative data in the form of merging data (pooling the data) between the cross section data with time series data. The population in this study is a company that went public on the Indonesia Stock Exchange, which merged in 2005 to 2007. Elections were conducted with a purposive sampling method, and after selection, acquired 10 companies listed on the JSE are merged. Observation period of three years before and three years after the merger ($t = - 3$ to $t = + 3$). Merger year is $t = 0$.

Based on financial performance variables used in this study, it was 4 (four) of variables, including: Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity and Debt Ratio To Assets significant differences between before and after the merger on the companies that went public on the Indonesia Stock Exchange, while the other financial performance variables, namely: Total Assets Turn Over, Net Profit Margin and Debt To Equity Ratio has no significant difference between before and after the merger.

Keywords : *Mergers, Financial Performance, Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, To Assets Debt Ratio, Debt Equity Ratio.*

Strategi untuk menjadi perusahaan yang besar dan mampu bersaing, antara lain melalui ekspansi baik dalam bentuk ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting* sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha, yaitu dengan merger dan konsolidasi.

Merger didefinisikan oleh Pringle dan Harris (1987) dalam Samosir (2003) sebagai berikut: "*Merger is a combination of two or more firm in which one company survives under its own name*

while any others cease to exist as legal entities." Jadi pada dasarnya merger adalah suatu keputusan untuk mengkombinasikan/menggabungkan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan baru. Merger adalah suatu transaksi yang menggabungkan beberapa unit ekonomi menjadi satu unit ekonomi yang baru dalam konteks bisnis. Proses merger umumnya memakan waktu yang cukup lama, karena masing-masing pihak perlu melakukan negosiasi, baik terhadap aspek-aspek permodalan maupun aspek manajemen, sumber daya manusia serta aspek hukum dari perusahaan yang baru tersebut. Oleh karena itu, penggabungan